**Nama : Alifia Ramadhania Anwar (233153711838)**

**Juniargo Ponco Risma Wirandi (233153711838)**

**Karas Candra Gupta Khan (233153712671)**

**Hafid Ilmanu Romadhoni (233153711755)**

**Mata Kuliah : Filosofi Pendidikan Indonesia**

**01.01.2-T4-4. Ruang Kolaborasi**

**Eksplorasi nilai-nilai Pancasila dalam ruang kolaborasi**

1. **Apa relevansi Pancasila sebagai Entitas dan Identitas Bangsa Indonesia dan perwujudan Profil Pelajar Pancasila pada Pendidikan yang Berpihak pada peserta didik dalam Pendidikan Abad ke-21?**

Jawaban :

Pancasila sebagai entitas bangsa Indonesia adalah sebuah ciri khas bangsa Indonesia dengan bangsa lainnya. Entitas adalah sebuah identitas yang menjadi sebuah landasan dalam bernegara oleh masyarakat Indonesia. Pancasila sebagai identitas bangsa digambarkan dengan keberagaman, sikap toleransi, persatuan dan sifat saling membantu dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia, selain itu religiusitas juga merupakan salah satu ciri khas bangsa Indonesia.

Pancasila merupakan gambaran tentang hal yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia. Oleh karena itu, Pancasila digambarkan sebagai cita-cita bangsa Indonesia yang perlu dilestarikan di masyarakat melalui peserta didik sebagai masyarakat masa depan bangsa Indonesia. Cita-cita inilah yang harus guru adaptasikan pada pendidikan abad ke-21 seperti komunikasi, berpikir kritis, kreativitas dan inovasi, kolaborasi. Untuk mengamalkan bentuk nyata dari pengimplementasian pancasila pada bidang pendidikan maka ciptakannya Profil Pelajar Pancasila yang merupakan hasil dari perumusan cita-cita bangsa Indonesia sesuai dengan entitas dan identitas bangsa Indonesia dalam menciptakan pendidikan yang berpihak pada peserta didik abad ke-21 seperti komunikasi, berpikir kritis, kreativitas dan inovasi, kolaborasi. Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat bahwa pandangan hidup sebagai entitas dan identitas bangsa Indonesia menciptakan Profil Pelajar Pancasila sebagai bentuk hasil perumusan pendidikan yang ingin dicapai bangsa Indonesia agar bisa diciptakan oleh guru dalam pengadaptasian pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Pancasila merupakan sifat alamiah yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia dan tidak bisa dilepaskan begitu saja. Sebagai guru yang profesional, kita harus mampu mengaitkan berbagai materi pembelajaran sesuai kodrat alamiah mereka. Hal ini bisa diuraikan bahwa dalam mengajar, peserta didik harus menerima ilmu yang nantinya bisa mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu, untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna pada peserta didik diperlukan acuan yang jelas dalam merumuskan pembelajaran yaitu kodrat alamiah masyarakat Indonesia yang digambarkan dalam pancasila dan Profil Pelajar Pancasila. Adapun harapan dengan pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila di pembelajaran, peserta didik dapat memahami dan menerapkan konsen yang ada di dalam Profil Pelajar Pancasila pada kehidupan sehari-hari mereka, yakni :

Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, gotong royong, kreatif, bernalar kritis, kebhinekaan global, dan mandiri.

1. **Bagaimana mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada pendidikan yang berpihak pada peserta didik dalam pendidikan abad ke-21?**

Jawaban :

Perwujudan Profil Pelajar Pancasila dalam pendidikan abad 21, ialah adanya kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik dengan menanamkan nilai - nilai luhur pancasila yaitu Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong royong, berbhineka global, bernalar kritis, dan kreatif. Dimensi Profil Pelajar Pancasila tersebut sesuai dengan tuntutan kompetensi abad 21 yang harus dimiliki oleh peserta didik. Adanya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di tiap sekolah, dirasa sangat baik sebagai solusi untuk menghadapi masalah pendidikan saat ini yaitu kemerosotan moral peserta didik dan untuk menanamkan budi pekerti baik kepada peserta didik dengan tetap memperhatikan kodrat alam dan kodrat zamannya.

Untuk mewujudkannya maka sebagai pendidik perlu memberitahukan Bagaimana Profil Pelajar Pancasila, selalu menerapkan dan menitik beratkan sikap sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dalam seluruh kegiatan pembelajaran di sekolah, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan untuk peserta didik, memberikan pembelajaran yang menjadikan peserta didik sebagai pusat belajar (guru hanya menjadi fasilitator) dan menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik sesuai dengan sikap Profil Pelajar Pancasila di sekolah awali dan akhiri pembelajaran dengan doa dan saling menyapa. Putar film dan cerita-cerita inspiratif dalam kegiatan pembelajaran. Bagikan nasihat dan cerita motivasi yang membangkitkan semangat murid. Menanamkan kebiasaan positif kepada siswa, seperti gotong royong, buang sampah, piket serta Melaksanakan pembelajaran yang mengasah berpikir kritis seperti model PBL dan PjBL.